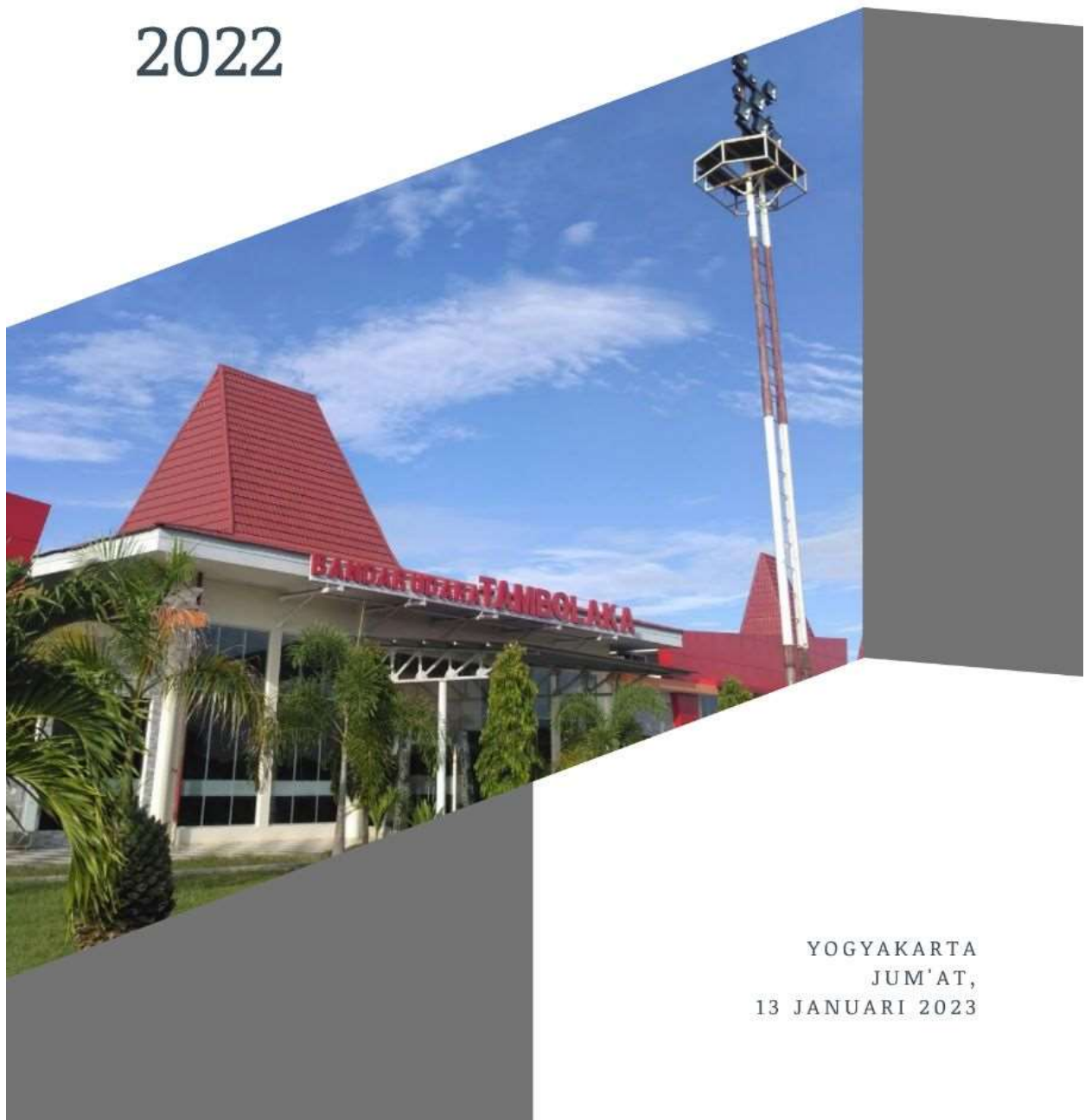


LAPORAN LAKIP

2022



YOGYAKARTA
JUM'AT,
13 JANUARI 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Tambolaka, Januari 2023

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA



AGUS PRIYATMONO, S.T.M.M

Pembina (IV/a)

NIP.19740709 199703 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-
C. Sistematika Penyajian	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-
A. Capaian Kinerja	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-
C. Realisasi Daya Serap	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran	IV-



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara..... I-
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Tambolaka. Tahun 2020-2024 II - 2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 II - 4
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... II - 5
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022 II - 6
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022 II - 6
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022..... III - 2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 III – 3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022..... III – 5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2022 III – 22
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan III – 23
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III – 24
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2020 – 2022 ... III – 25
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan III – 28



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja 1-5
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 1-6
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan 1-6
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2022 III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” III-8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2022... III-8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” III-9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” III-10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022 III-10
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2022..... III-11
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-12
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022 III-12
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” III-13
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022 III-13
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022 III-14
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” III-15
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2022.. III-15
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”.



.....	III-16
Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022	III-16
Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-17
Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022	III-18
Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-18
Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022	III-19
Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-20
Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022	III-20
Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana	III-20
Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2022.....	III-23
Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Periode Tahun 2020 – 2022	III-26
Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja	III-27
Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2022	III-28



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas..... Tahun 2022
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas..... Tahun 2022
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas..... Tahun 2022
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas..... Tahun 2022
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas II Tambolaka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2022. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas..... mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU II Tambolaka maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara.
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara.
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. Sasaran

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Tambolaka pada tahun 2022 sebesar **85,11%.%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena kurangnya jumlah frekuensi penerbangan dan penumpang yang dilayani
- Terlalu tingginya target PNBP



Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka tahun 2022 masih belum baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Tambolaka tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Terlalu tingginya target PNBPN yang telah ditetapkan
2. Kurangnya PNBPN akibat sedikitnya frekuensi penerbangan dan penumpang yang dilayani



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas II Tambolaka mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Tambolaka

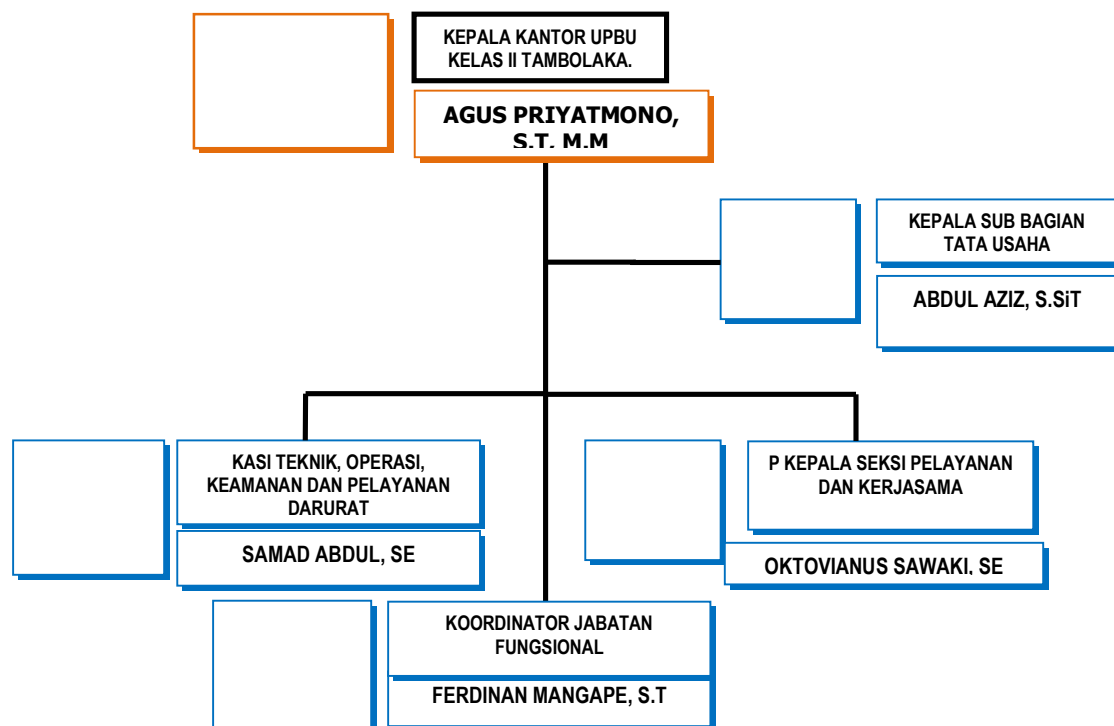
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan



	instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas II Tambolaka sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

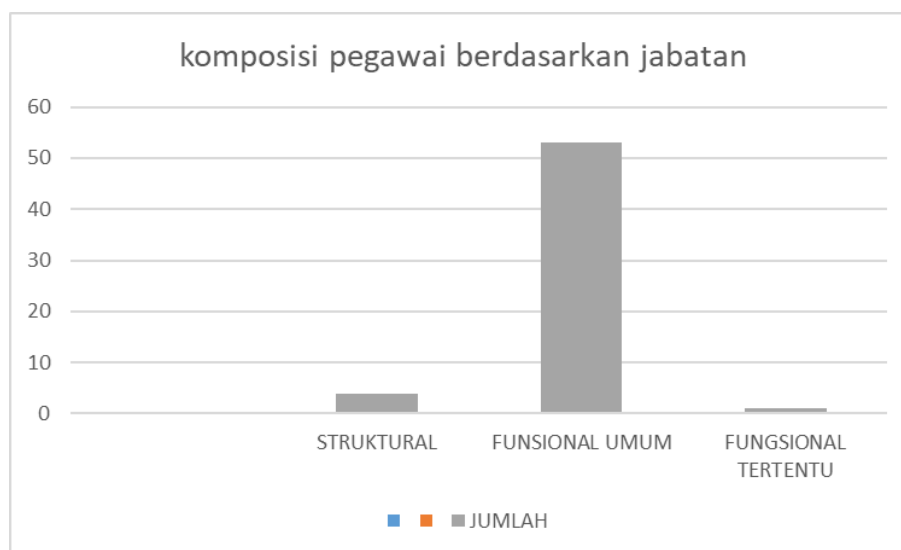
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas II Tambolaka



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Tambolaka memiliki pegawai sejumlah 58 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

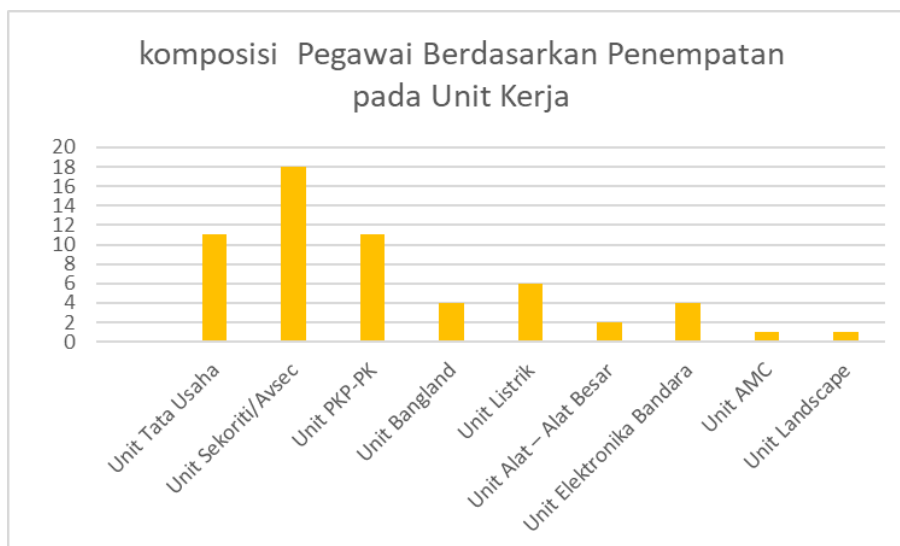
NO	JABATAN	JUMLAH (Orang)
1	Struktural	4
2	Fungsional Umum	53
3	Fungsional Tertentu	1



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja

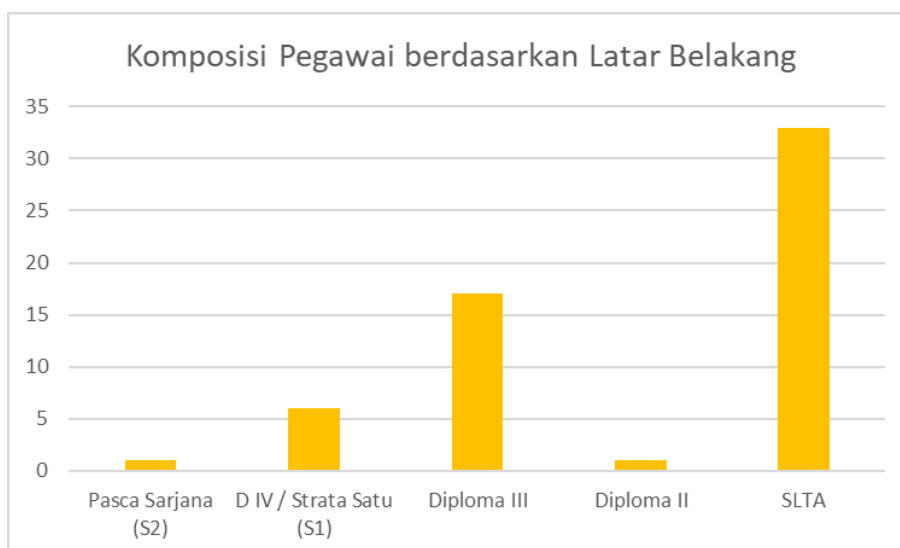
NO	Penempatan Pada Bagian/ Unit	JUMLAH (Orang)
1	Unit Tata Usaha	11
2	Unit Sekoriti/Avsec	18
3	Unit PKP-PK	11
4	Unit Bangland	4
5	Unit Listrik	6
6	Unit Alat – Alat Besar	2
7	Unit Elektronika Bandara	4
8	Unit AMC	1
9	Unit Landscape	1





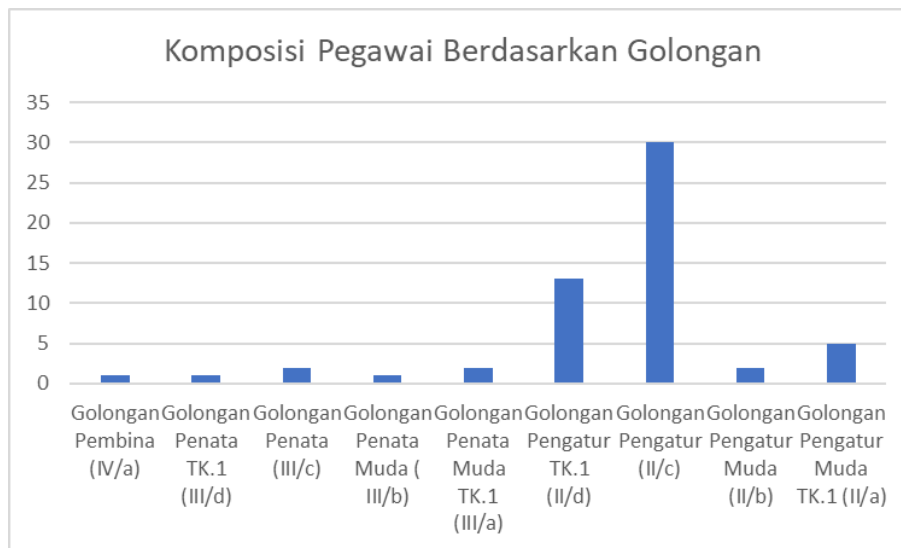
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	D IV / Strata Satu (S1)	6
3	Diploma III	17
4	Diploma II	1
6	SLTA	33



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Kualifikasi Berdasarkan Golongan	Jumlah
1	Golongan Pembina (IV/a)	1
2	Golongan Penata TK.1 (III/d)	1
3	Golongan Penata (III/c)	2
4	Golongan Penata Muda (III/b)	1
5	Golongan Penata Muda TK.1 (III/a)	2
6	Golongan Pengatur TK.1 (II/d)	13
7	Golongan Pengatur (II/c)	30
8	Golongan Pengatur Muda (II/b)	2
9	Golongan Pengatur Muda TK.1 (II/a)	5



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.



Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. COVID-19

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi segala aspek dalam berbagai sektor khususnya transportasi. Operasional moda transportasi semakin ketat dengan diberlakukannya persyaratan dan pengawasan baik dari sisi penumpang maupun operator untuk menjalankan protokol kesehatan dalam upaya mengurangi penyebaran COVID-19.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;



- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
- Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2022;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas II Tambolaka adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Tiom yaitu :

1. Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
2. Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU II Tambolaka maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara.
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara.
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas II Tambolaka. Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU II Tambolaka dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran	
Semula	Menjadi
1) Terwujudnya pelayanan transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas nasional 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara 3) Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara 4) Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara 5) Meningkatnya layanan transportasi udara di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 6) Tersedianya SDM Ditjen Perhubungan	1) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara 2) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara 3) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik



Udara yang kompeten dan professional 7) Terlaksananya perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan transportasi udara 8) Terwujudnya good governance and clean government di Ditjen Perhubungan Udara	
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
Semula	Menjadi
1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah. 2) Rasio kejadian kecelakaan transportasi udara 3) Rasio Air Traffic Incident (<4 kejadian dari 100.000 pergerakan); 4) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 5) Rasio pemenuhan sertifikasi dibidang pelayanan navigasi penerbangan 6) Rasio pemenuhan sertifikasi Bandar Udara; 7) Persentase penurunan gas rumah kaca dari sektor transportasi udara; 8) Persentase capaian On Time Performance (OTP) sub sektor transportasi udara; 9) Persentase kepuasan pengguna jasa terhadap layanan jasa berbasis online untuk sertifikasi personil operasi pesawat udara; 10) Persentase kota/daerah yang terhubung; 11) Persentase peningkatan kapasitas sarana transportasi udara; 12) Persentase peningkatan kapasitas prasarana transportasi udara; 13) Rasio layanan transportasi udara daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 14) Persentase pemenuhan kebutuhan jabatan fungsional teknisi penerbangan yang bersertifikat; 15) Rasio pemenuhan inspektor penerbangan; 16) Persentase pelaksanaan deregulasi peraturan di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara 17) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 18) Persentase penyerapan Anggaran Ditjen Perhubungan Udara; 19) Prosentasi nilai asset Ditjen Perhubungan Udara yang diinventarisasi.	1) Jumlah penumpang yang dilayani 2) Jumlah Cargo yang dilayani 3) Jumlah Pergerakan Pesawat yang dialayani 4) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara 5) Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara 6) Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara 7) Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 8) Jumlah Dokumen SPIP 9) Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara 10) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 11) Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2022 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2022, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153,139
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558,423
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3,062
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516,206.21 3.334
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

1. Program Infrastruktur Konektivitas

Rp. 5.208.000.000,-

2. Pengelolaan Perencanaan , Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

Rp. 10.108.862.000,-



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka ada revisi yang diakibatkan pergantian Dirjen dan penghematan anggaran. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka pada Tahun 2022 sebagai berikut:

:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153,139
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558,423
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3,062
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516,206.21 3.334
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2022 sebagai berikut:



Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	5.810.240.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	9.402.022.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	5.208.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	9.522.712.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153.139	36.642	45.860	51.792	42.661	176.846	115
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558.423	292.334	276.984	219.163	264.413	839.790	150
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3062	937	685	772	668	3.062	100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97	24,5	24,5	24,5	24,5	97	100
Rata-rata Capaian Sasaran											116,25 %
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	29,17	37,5	33,33		100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	8,3	57,36	25,63	8,71	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100 %
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	1	1	3	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3				1	1	33,33
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	19,43	23,62	22,49	33,92	99,44	99,44
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516.206.213,333	0	0	0	0	495.001.990.089	95,89
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	26,8	9,7	20,8	14,6	72,01	72,01
Rata-rata Capaian Sasaran											80,1
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA											98,79



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	206.000	142.040	68,9 %	139.217	101.744	73,08 %	153.139	176.846	115 %
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	688.339	390,081	56.6 %	507.656	510.186	100,49 %	558.423	839.790	150 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.312	2,836	85,6 %	2.672	2.264	84,73 %	3.062	3.062	100 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	95	0	0 %	85	0	0 %	97	97	100
Rata-rata Capaian Sasaran											116,25		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%				100	100	100 %	100	100	100 %
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%				100	100	100 %	100	100	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran					0			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100 %	5	5	100 %	6	6	100 %



No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	1	1	33.33 %	3	1	33,33 %
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	96,86	101,95 %	95	95.08	95,08 %	100	99,44	99,44 %
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	800.868.376.755	728.062.160.867	90,9 %	735.771.248.867	718.669.741.611	97.67 %	516.206.213,333	495.001.990.089	95,89 %
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	65.21%	65,21 %	100	65.27%	65,27 %	100	72,01	72,01%
Rata-rata Capaian Sasaran					79,01			77,24			80,01		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA											98,75		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

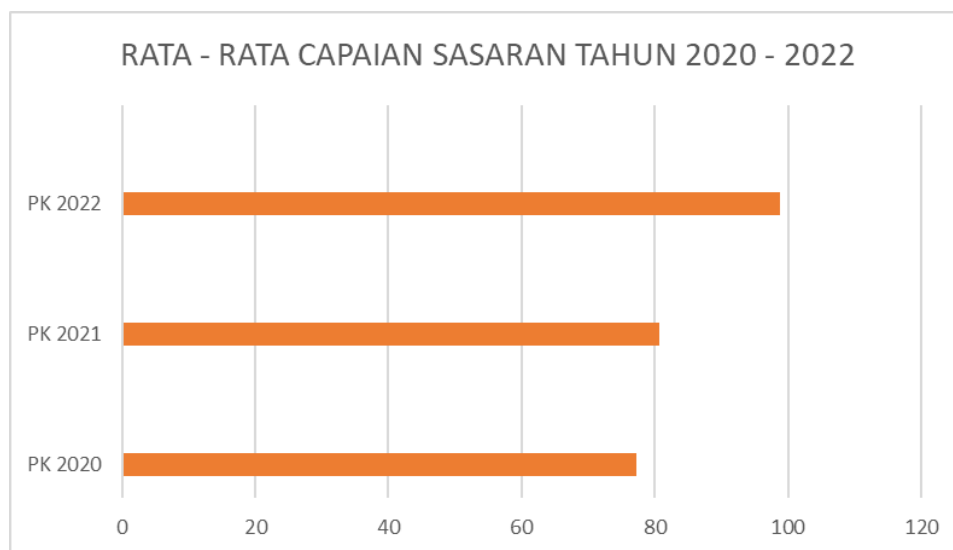
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	206.000	142.040	68,9 %	139.217	101.744	73,08 %	153.139	176.846	115 %
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	688.339	390,081	56.6 %	507.656	510.186	100,49 %	558.423	839.790	150 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.312	2,836	85,6 %	2.672	2.264	84,73 %	3.062	3.062	100 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	0	0 %	83	0	0 %	97	97	100
Rata-rata Capaian Sasaran					52,8			64,57			116,25		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	0	0	0	100	100	100 %	100	100	100 %
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	0	0	0	100	100	100 %	100	100	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100 %	6	6	100 %	6	6	100 %



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100 %	3	1	33.33 %	3	2	66,6 %
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	96,86	101,95 %	95	95.08	95,08 %	100	99,44	99,44 %
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	800.868.376.755	728.062.160.867	90,9 %	735.771.248.867	718.669.741.611	97.67 %	516.206.213,333	495.001.990.089	95,89 %
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	65.21%	65,21 %	100	65.21%	65,27 %	100	72,01	72,01 %
Rata-rata Capaian Sasaran					79,01			77,24			80,01		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA					77,27			80.60			98,75		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 85,54 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 14,46 %. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian jumlah Cargo yang dilayani dimana pada tahun 2021 Tercapai hanya 56,6.% yang diakibatkan oleh Terjadinya Pandemi kovid COVID 19

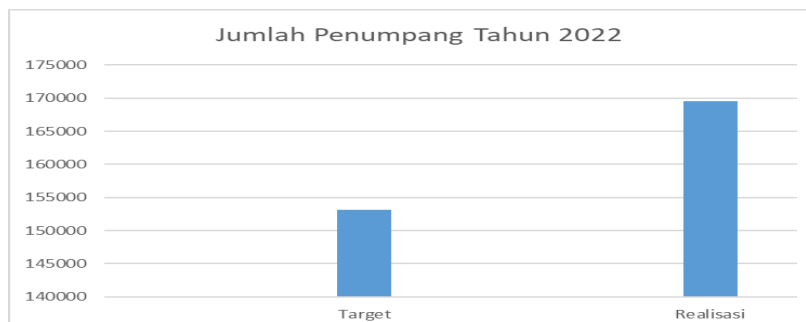
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Jumlah Penumpang yang dilayani
2. Kegiatan Jumlah Kargo Yang dilayani
3. Kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani
4. Kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

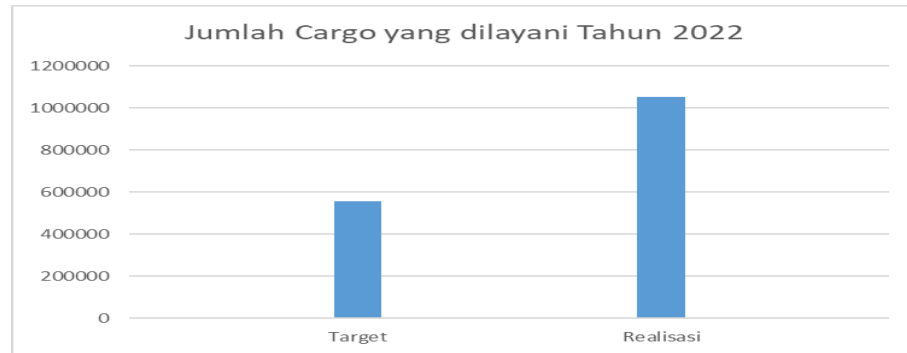
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 115 % dengan nilai realisasi sebesar 176.846 terhadap target sebesar 153.139

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan Jumlah Penumpang baik Schedule maupun Non Scedule
2. Peningkatan Frekuensi Penerbangan



b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan
"Jumlah Kargo yang dilayani"



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Kargo yang dilayani" Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Cargo yang dilayani sebesar 150 % dengan nilai realisasi sebesar 839.790 terhadap target sebesar 558.423

target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan Cargo di Bandara Tambolaka.
2. Pelayanan where hauseng
3. Tersedianya gedung cargo

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022



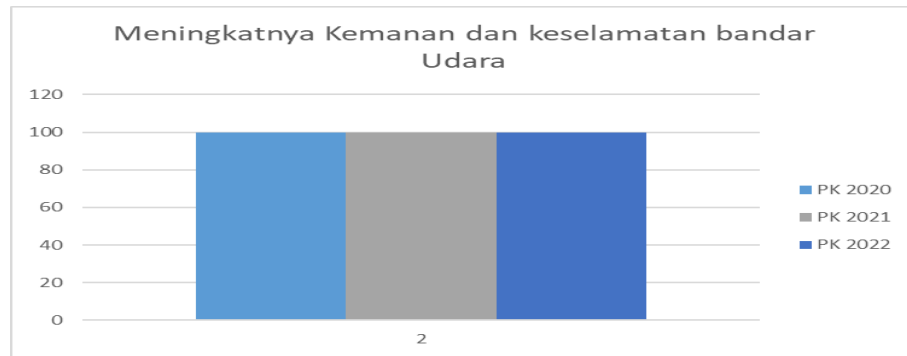
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 3.062 terhadap target sebesar 3.062

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor **Penambahan frekuensi penerbangan dari dan ke tambolaka dan pesawat yang beroperasi sesuai dengan Scrdule yang diberikan**

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 .%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 100.%

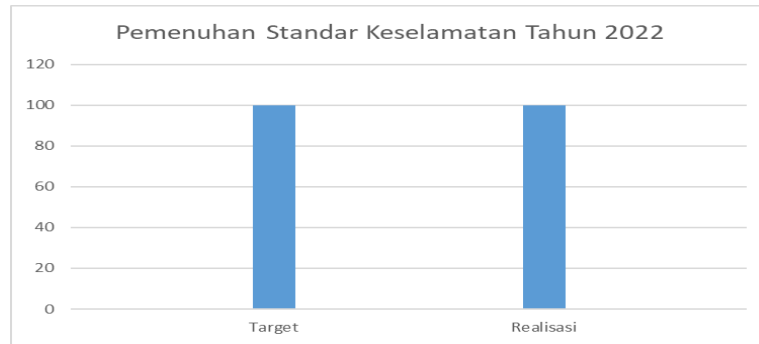
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara
2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara

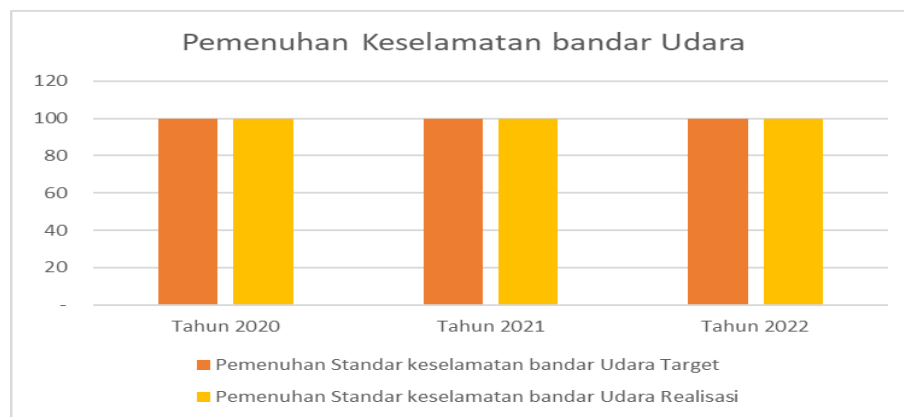
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara





Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

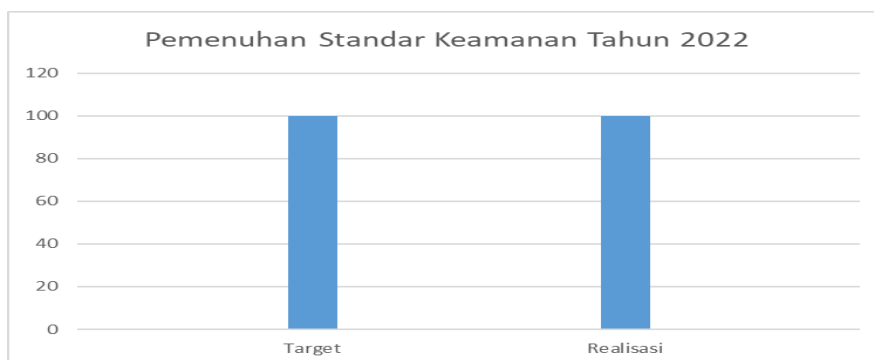
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 %. terhadap target sebesar 100 %.

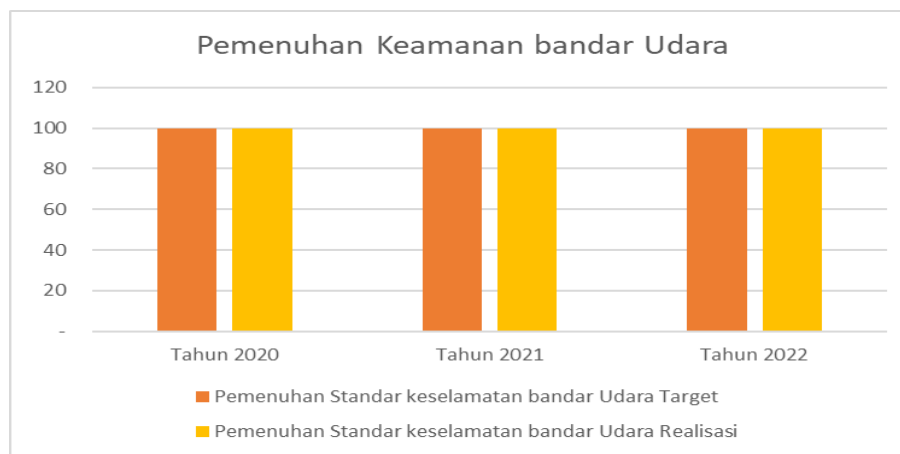
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut **Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara**



2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

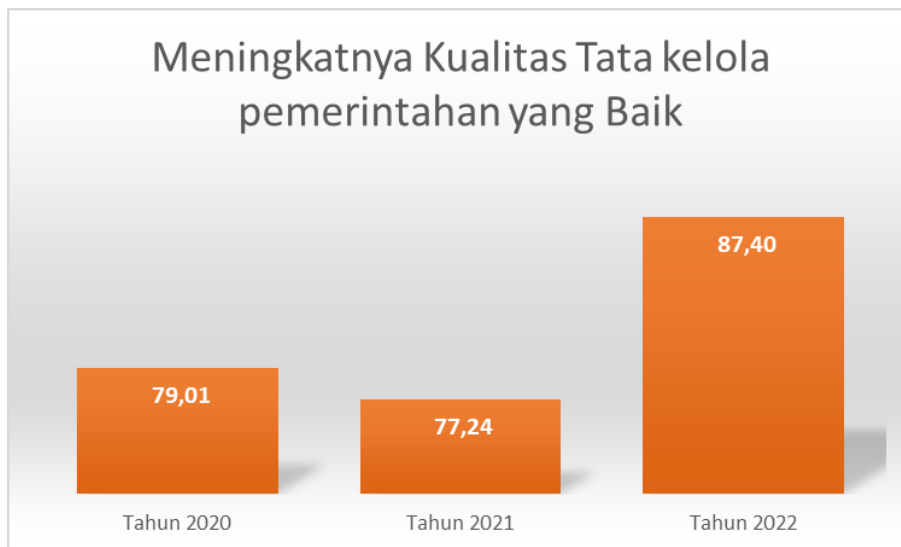
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 % terhadap target sebesar 100 %.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa factor **Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara**



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 72,4 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 27,6 %. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2020 Tercapai hanya 65,21.% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut : mengalami **pandemi Covid - 19**

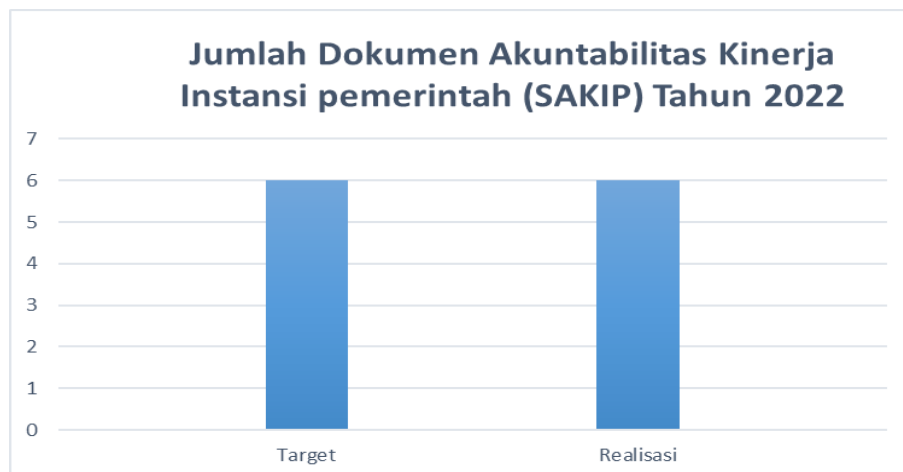
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Jumlah Dokumen SPIP
3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi
5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

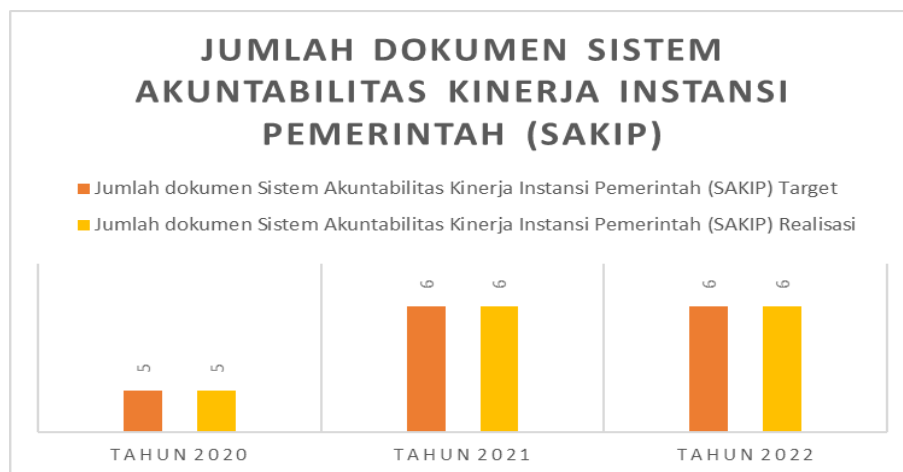
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)





Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

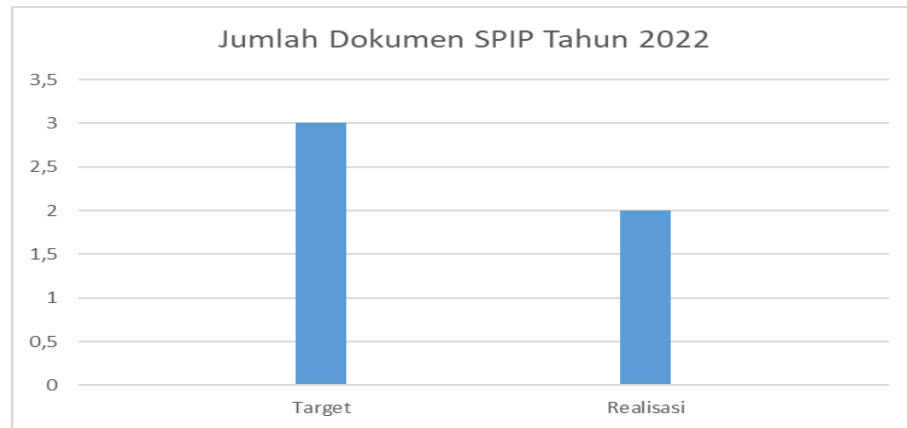
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 6 (Enam) Dokumen terhadap target sebesar 6 (Enam) Dokumen



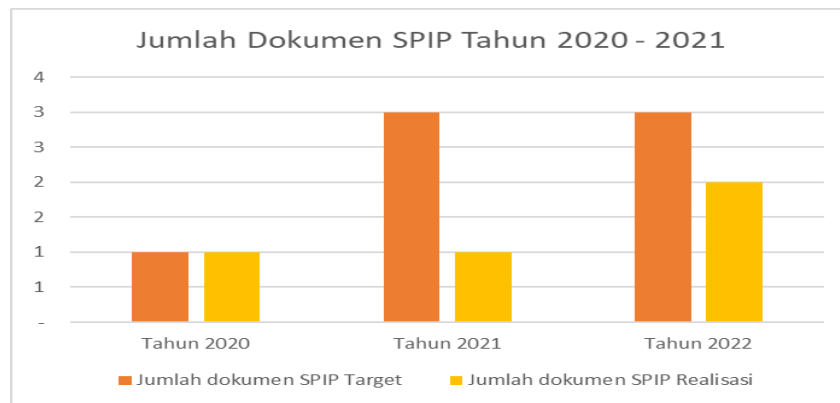
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 66,6 % dengan nilai realisasi sebesar 2 (Dua) Dokumen terhadap target sebesar 3 (tiga) Dokumen

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa factor ***Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP***

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”





Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,44 % dengan nilai realisasi sebesar 14.647.869.446 (Empat belas Miliar Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah). terhadap target sebesar 100 %

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar – 1,04 % dengan nilai realisasi sebesar Rp. 495.001.990.089. terhadap target sebesar Rp. 516.206.213,333

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pada Tahun Anggaran 2022 belanja Modal hanya ada 1 (satu) Aset yang masuk dengan nilai yang sangat kecil
2. Nilai Aset Bandara mengalami penyusutan



Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

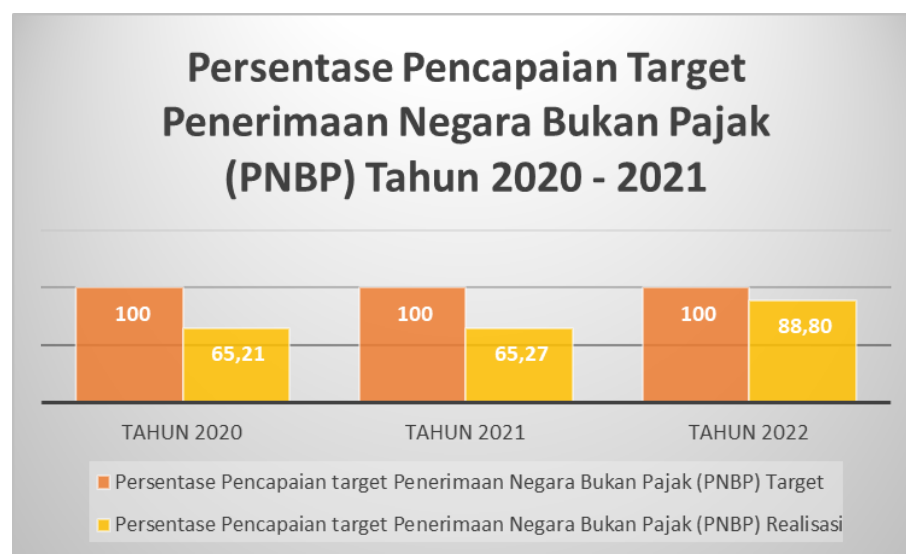
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan program Pengusulan Anggaran ke Dirjen Perhubungan Udara untuk belanja modal tahun 2024

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 72,01 % dengan nilai realisasi sebesar Rp. 3.736. 796.691 terhadap target sebesar 100 % Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor Sebagian besar asset yang belum dimanfaatkan untuk mendukung PNBP sehingga belum terserap dengan Baik **dikarenakan pemutusan hubungan kontrak dampak dari Covid 19**

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 yaitu Meningkatkan pemanfaatan asset untuk kontrak ke pihak ketiga agar dapat meningkatkan pendapatan

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

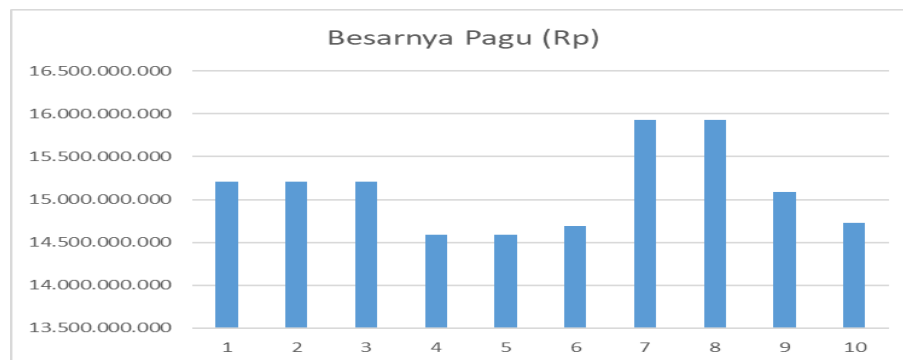
1. Pagu Tahun 2022

Pada awal tahun 2022, Kantor UPBU Kelas Kelas II Tambolaka mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 15.212.262.000, namun selama periode tahun 2022 berjalan terdapat 10 (Sepuluh) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2022 menjadi Rp. 14.730.712.000,- dengan rincian sebagai berikut:

REVISI	BESAR PAGU
1	15.212.262.000
2	15.212.262.000
3	15.212.262.000
4	14.587.262.000
5	14.587.262.000



REVISI	BESAR PAGU
6	14.686.606.000
7	15.928.608.000
8	15.928.608.000
9	15.090.676.000
10	14.730.712.000



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 5.208.000.000,- ;
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 9.522.712.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka dari Tahun 2020 – 2022 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Tambolaka dari Tahun 2020 - 2022

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	57.603.080.000	51.575.522.000
2021	29.935.030.000	19.656.170.000
2022	15.212.262.000	14.730.712.000



Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Tambolaka dari Tahun 2020 – 2022



Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2022 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	389.117.911	389.117.911	516.627.476	132,77
2	Februari	724.383.243	1.113.501.154	841.940.263	116,23
3	Maret	1.402.626.417	2.516.127.571	1.503.888.032	107,22
4	April	1.278.465.404	3.794.592.975	1.252.128.976	97,94
5	Mei	863.049.574	4.657.642.549	1.028.998.427	119,23
6	Juni	909.781.812	5.567.424.361	1.197.993.605	131,68
7	Juli	1.167.268.395	6.734.692.756	927.675.109	79,47
8	Agustus	1.272.403.116	8.007.095.872	1.177.180.761	92,52
9	September	1.104.005.783	9.111.101.655	1.204.702.642	109,12
10	Oktober	1.252.158.549	10.363.260.204	1.079.401.633	86,20
11	November	1.655.476.620	12.018.736.824	1.747.991.451	105,59
12	Desember	2.711.975.176	14.730.712.000	2.169.341.071	79,99
	Total	14.730.712.000	14.730.712.000	14.647.869.446	99,44



Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{132,77\% + 116,23\% + 107,22\% + 97,94\% + 119,23\% + 131,68\% + 79,47\% + 92,52\% + 109,12\% + 86,20\% + 105,59\% + 79,99\%}{12}$$

12

$$K = \frac{1.275,96}{12} \% = 106,33 \%$$

12

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2022 sebesar 106,33 %.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisa si	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153,139	176846	115,48 %	1.566.338.999,50	1.566.338.999,50	100,00%	8.857,08	10.228,22	0,87	13,41%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558,423	839790	150,39 %	1.566.338.999,50	1.566.338.999,50	100,00%	1.865,16	2.804,93	0,66	33,50%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pesawat	3062	3062	100,00 %	1.227.559.333	1.227.559.333	100,00%	400.901,15	400.901,15	1,00	0,00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persen	97	97	100,00 %	550000000	550000000	100,00%	5.670.103,09	5.670.103,09	1,00	0,00%
Rata – rata Capaian Sasaran							116,47%							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persen	100	100	100,00 %	2417539000	2417539000	100,00%	24.175.390,00	24.175.390,00	1,00	0,00%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persen	100	100	100,00 %	2417539000	2328384424	96,31%	23.283.844,24	24.175.390,00	0,96	3,69%
Rata – rata Capaian Sasaran							100							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00 %	982.055.467	982.055.467	100,00%	163.675.911,10	163.675.911,10	1,00	0,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	66,67%	982.055.467	982.055.467	100,00%	491.027.733,30	327.351.822,20	1,50	50,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persen	100	99,44	99,44%	982.055.467	982.055.467	100,00%	9.875.859,48	9.820.554,67	1,01	-0,56%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516,206.213.334	495.001.990.089	95,89%	982.055.467	982.055.467	100,00%	0,00	0,00	1,04	-4,28%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	100	72,01	72,01%	982.055.467	982.055.467	100,00%	13.637.765,12	9.820.554,67	1,39	-38,87%
Rata – rata Capaian Sasaran							86,80%							-43,12%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = -0,04. \%$$

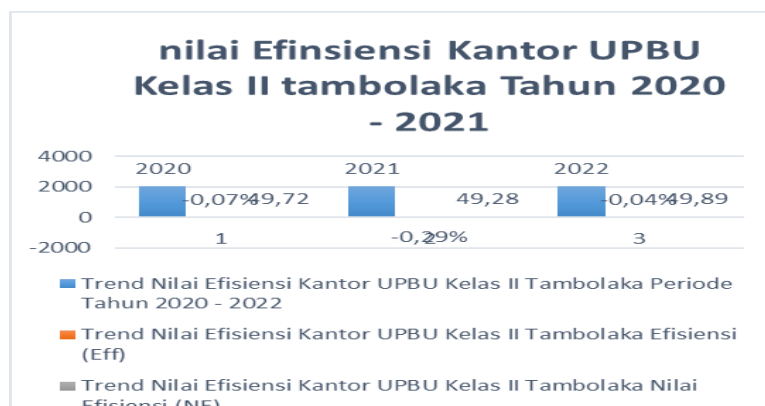
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (-0,11) = 49,89. \%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2022 sebesar **-0,04.%** dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar **49,89.%** yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2020 - 2022

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	-0,07 %	49,72
2021	-0,29 %	49,28
2022	-0,04 %	49,89
Rata-rata	- 0,133 %	66,26



Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Periode Tahun 2020 – 2022

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2022 dengan pagu total Rp. 14.730.712.000, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.647.869.446- atau 99,44 %. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

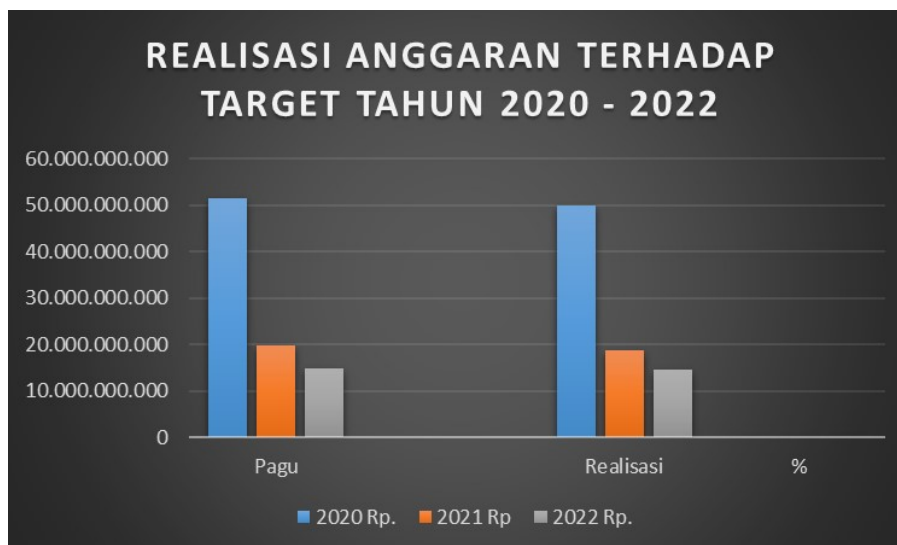
Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 10.972.712.000	10.933.209.292	99,64
(B) PNPB	Rp. 3.758.000.000	3.714.660.154	98,85

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2022 seperti pada grafik berikut ini:

Tahun Anggaran	Anggaran	Realisasi	%
2020	Rp. 51.575.522.000	49.955.663.890	96,86
2021	Rp. 19.656.170.000	18.688.108.756	95,08
2022	Rp. 14.750.712.000	14.647.446	99,44



Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2022

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas II Tambolaka untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun



anggaran selanjutnya adalah Melakukan menyerapan anggaran yang lebih maksimal dan mempertahankan kinerja yang ada

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas II Tambolaka
dari Tahun 2020 - 2022

Tahun Anggaran	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
2020	Rp. 51.575.522.000	49.955.663.890	1.619.858.110
2021	Rp. 19.656.170.000	18.688.108.756	968.061.244
2022	Rp. 14.750.712.000	14.647.446	82.842.554



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Belanja Barang**
Belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 44.701.470 atau sebesar 0,48 % dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 7,75 % dari pagu tahun 2021.
- Belanja Modal**
Belanja modal pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 6.025.000 atau sebesar 15,06 % dari pagu tahun 2022. Jumlah ini **lebih tinggi** dari tahun sebelumnya yaitu 0,77 % dari pagu tahun 2021.
- Belanja Pegawai**



Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 32.166.084 atau sebesar 0,61.% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 7,75 % dari pagu tahun 2021.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2022 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	39.502.708	Sisa belanja barang dan belanja pegawai
2.	PNBP	43.339.846	Sisa belanja barang dan belanja pegawai
Total		82.842.554	



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas II Tambolaka pada tahun 2022 sebesar **85,11.%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Tambolaka Tahun 2022, terdapat 1 (Satu) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target yaitu Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena kurangnya jumlah frekuensi penerbangan dan penumpang yang dilayani dan Terlalu tingginya target PNBP

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Tiom tahun 2022 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Tiom akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Tiom tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya pandemic covid 19
2. Perubahan Regulasi yang berdampak pada penerimaan PNBP
3. Maskapai yang beroperasi dari dank ke tambolaka tidak sesuai dengan schedule yang berikan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan pihak terkait agar jumlah frekuensi penerbangan yang dilayani bisa bertambah
2. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.





RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA TAHUN 2022

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153,139
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558,423
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3,898
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516,206.213.334
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tambolaka, Desember 2022

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka


AGUS PRIYATMONO,
Pembina (IV/a)
NIP. 19740709 199703 1 003

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153,139
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558,423
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.062
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516,206.213.334
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Program Infastruktur Konektifitas
2. Pengelolaan Perencanaan , Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

ANGGARAN

Rp 5.208.000.000
Rp 9.522.712.000

Disetujui

Tambolaka,

Desember 2022

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka

M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196409071994032001



AGUS PRIYATMONO,

Pembina (IV/a)
NIP. 19740709 199703 1 003





RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KANTOR UPBU KELAS KELAS II TAMBOLAKA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153,139	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang Rekapitulasi Jumlah penumpang	12.762	12.762	12.762	12.762	12.762	12.762	12.762	12.762	12.762	12.762	12.762	1.566.338.999,50	Kepala Bandar udara
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558,423	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo Rekapitulasi Jumlah kargo	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	46.574,8	1.566.338.999,50	Kepala Bandar udara
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3,898	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	325	325	325	325	325	325	325	325	325	325	325	1.227.559.333	Kepala Bandar udara
		4	Indeks	Nilai	97	Koordinasi	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	5500000	Kepala



			Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara			memenuhi layanan bandar udara Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara												00	Bandar udara
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	2417539000	Kepala Bandar udara
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	2417539000	Kepala Bandar udara



3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku			1		1						3	982.055.467	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP Melakukan pelaporan dokumen SPIP											2	982.055.467	Kepala Bandar udara
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	982.055.467	Kepala Bandar udara
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516,206.213.334	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	43.017.184.444,5	982.055.467	Kepala Bandar udara



					berlaku														
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	982.055.467	Kepala Bandar udara

Tambolaka, Desember 2022

KEPALA KANTOR
UPBU KELAS II TAMBOLAKA



AGUS PRIYATMONO.
Pembina (IV/a)
NIP. 19740709 199703 1



**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA.**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	153.139	176.846	115
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	558.423	839.790	150
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3062	3.062	100
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	97	97	100
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	66,66
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,44	99,44
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	516.206.213,333	495.001.990.089	95,89
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	72,01	72,01

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp 5.208.000.000
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp 9.522.712.000